

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TYPE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN
KECERMATAN DAN PRESTASI BELAJAR**

Solihantri¹⁾

¹⁾ Kementerian Agama Kabupaten Lahat

¹⁾ solihantriarifin@gmail.com

ABSTRAK

Di zaman era globalisasi, program pembelajaran seakan-akan belum dapat memberikan hasil yang memuaskan dimana siswa cenderung lebih pasif dalam kegiatan belajar, hal ini dikarenakan cara belajar yang monoton yaitu siswa hanya menerima pengetahuan dari seorang guru serta pada saat akhir pembelajaran siswa kurang ditekankan untuk menyimpulkan pembelajaran. Sehingga timbul masalah dalam belajar seperti suasana kelas yang nampak tegang dan membosankan yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecermatan belajar siswa, prestasi belajar siswa dan mendeskripsikan efektifitas penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPS di MAN 1 Pagaram. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah dan Kuasi Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah 36 siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaram. Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumentasi, angket dan soal tes sedangkan analisis dan interpretasi data dengan proses pelacakan, catatan lapangan, bahan-bahan lain dan Uji Beda (Uji t) Penelitian Kuasi Eksperimen (Wilcoxon). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *cooperative type script* dapat meningkatkan kecermatan belajar dan prestasi belajar siswa dengan katagori sangat baik, dan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Akidah Akhlak lebih efektif untuk meningkatkan kecermatan belajar dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga terdapat perbedaan nyata hasil kecermatan belajar dan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative type script*. Penerapan model pembelajaran mendorong perubahan persepsi untuk memenuhi tuntutan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, inovasi, gembira dan berbobot.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Kecermatan dan Prestasi Belajar

**APPLICATION OF COOPERATIVE TYPE SCRIPT LEARNING MODEL
TO INCREASE ACCURACY AND LEARNING ACHIEVEMENT****Solihantri**¹⁾¹⁾ Kementerian Agama Kabupaten Lahat¹⁾ solihantriarifin@gmail.com**ABSTRACT**

In the era of globalization, it seems that learning programs have not been able to provide satisfactory results where students focus more passively on learning activities, this is due to the monotonous way of learning that is only receiving from a teacher and at the end of the lesson there is less emphasis on concluding learning. So that problems arise in learning such as tense and boring classes which ultimately affect student learning result. This study aimed at knowing the increase of students' learning accuracy, students' achievement and describing the effectiveness of the application of the cooperative type script learning model in the subjects of *Akidah Akhlak* of Grade X IPS students at MAN 1 Pagaralam. The research method used was School Action Research and Quasi-Experimental. The subjects of this study were 36 students of Grade X IPS students of MAN 1 Pagaralam. Data collection techniques were through observation, documentation studies, questionnaires and test questions, while data analysis and interpretation was carried out by tracking processes, field notes, other materials and Different Tests (t-test) of Quasi-Experimental Research (Wilcoxon). The results showed that the application of the cooperative type script learning model can improve the students' learning accuracy and learning achievement in the very good category, and the cooperative type script learning model in the *Akidah Akhlak* subject was more effective in increasing the accuracy of learning and students' achievement compared to conventional methods, so that there was a significant difference in the results of learning accuracy and students' achievement before and after the implementation of the cooperative type script learning model. The application of this learning model encouraged the change in perception to meet the demands of active, creative, effective, fun, innovative, happy and quality learning.

Keywords: *Learning Model, Accuracy and Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Perwujudan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman menjadi tuntutan bagi setiap penyelenggaraan pendidikan. Salah satu tuntutan konsep pendidikan dewasa ini merupakan sistem pembelajaran yang dapat mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi yang tidak terlepas dari pengaruh global dan perkembangan ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan keberhasilan sistem pembelajaran merupakan perpaduan dari berbagai aspek diantaranya aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif mencakup kemampuan siswa dalam mengolah kecerdasan, dan cara berpikir menyikapi sistem pembelajaran dengan media baru. Aspek afektif bagi siswa agar dapat mengolah emosi dan perasaan terkait pola belajar yang berbeda. Hal tersebut dapat diukur dari partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan partisipasi yang kurang tentu saja akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan parameter penting untuk mengukur seberapa besar keberhasilan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran selalu diikuti pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui prestasi belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Tidak seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik dan optimal. Namun untuk memperoleh hal itu tidaklah mudah, dikarenakan adanya perbedaan pada tiap diri individu dan faktor - faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang

mempengaruhi proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam merencanakan, memilih dan menggunakan model pembelajaran. Guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang. Membangkitkan keinginan belajar, memecahkan masalah, dan memanfaatkan sumber belajar.

Dalam proses pembelajaran, terjadi proses transfer ilmu antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Guru merupakan motivator sekaligus fasilitator yang memiliki peran penting dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru harus mampu mengorganisasi, memajemen kelas dan mengarahkan siswa agar dapat tercapai suasana belajar mengajar yang kondusif.

Hal ini sesuai dengan teori Kecermatan menurut Juwono (2014) indikator kecermatan adalah mengerjakan tugas dengan teliti, berhati-hati dalam menyelesaikan tugas dan menggunakan peralatan, mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu dan waktu.

Hasil pengawasan yang peneliti lakukan saat supervisi guru-guru bidang studi, dimana peneliti adalah seorang pengawas madrasah di Kementerian Agama Kota Pagaram dimana Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pagaram salah satu madrasah binaan peneliti, bahwa permasalahan yang terjadi yaitu guru

belum menggunakan model pembelajaran secara maksimal, dan dalam penyampaian materi Aqidah Akhlak guru masih menekankan konsep-konsep yang terdapat dalam buku, serta cara penyampaian guru tidak banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan akan membawa pembelajaran pada kondisi yang tidak merangsang pola berfikir siswa. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa jenuh untuk mengembangkan diri di dalam kelas. Sementara KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS adalah 70 dengan presentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah sebagian besar karena pada pembelajaran Aqidah Akhlak masih didominasi oleh paradigma *teacher centered*, diaman guru aktif mentransfer pengetahuan kepikiran siswa dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih menekankan pada pencapaian tuntutan kurikulum dan penyampain materi saja dari pada mengembangkan kemampuan belajar dan membangun individu. Sehingga peran guru dalam proses pembelajaran hanya berperan sebagai fasilitator untuk menyediakan suasana belajar yang mendukung proses konstruksi pengetahuan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran (*mixed method research*) yang merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian. Metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran *cooperative type script* dalam meningkatkan kecermatan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah

Akhlak Kelas X IPS di MAN 1 Pagaram. Kemudian untuk mengetahui peningkatan kecermatan dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X IPS di MAN 1 Pagaram peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*).

Subjek penelitian adalah siswa sebanyak 36 orang dan guru akidah akhlak yang mengajar di kelas X IPS MAN 1 Pagaram. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data menggunakan Uji T

HASIL

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap kelas X IPS yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas yaitu, dapat diketahui bahwa kecermatan belajar siswa masih sangat kurang, karena kegiatan pembelajaran masih terpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif dan hasil yang diperoleh melalui angket kecermatan belajar dan prestasi belajar siswa masih rendah terlihat dari ketuntasan belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel 1. dan 2 berikut ini :

Tabel. 1 Hasil Observasi Awal Kecermatan Belajar Siswa

No	Katagori Kecermatan	Jumlah Siswa	ersentase (%)
1	Sangat Baik	0	0
2	Baik	11	30.56
3	Kurang	19	52.78
4	Sangat Kurang	6	16.67
Jumlah		36	100

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa kecermatan belajar siswa katagori kurang sebanyak 19 siswa (52,78%) lebih banyak dibandingkan katagori baik sebanyak 11 siswa (30,56%), katagori sangat baik sebanyak 6 siswa (16,67%), dan katagori sangat baik sebanyak 0 siswa (0%) dari 36 siswa (100%). Hal ini menunjukkan

bahwa kecermatan belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Selanjutnya hasil observasi awal prestasi belajar siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaralam seperti table 2 dibawah ini :

Tabel 2 Hasil Observasi Awal Prestasi Belajar Siswa

No	Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	21	58,33
2.	Tidak Tuntas	15	41,67
Jumlah		36	100
Rata-Rata Nilai Posttest		72	
Katagori		Tuntas	

Berdasarkan table 2. Di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sebagian besar siswa masuk dalam katagori tuntas sebanyak 21 siswa (58,3%) dan katagori tidak tuntas sebanyak 15 siswa (41,7) dari 36 siswa di kelas X IPS MAN 1 Pagaralam dengan rata – rata nilai *posttest* 72 dengan katagori tuntas, sehingga perlu dioptimalkan lagi.

A. Deskripsi Siklus Pertama

1. Observasi Aktivitas Guru

Rata-rata skor hasil observasi tim pengamat terhadap guru yang melaksanakan penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada siklus pertama. kegiatan-kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, masih terdapat tahap-tahap kegiatanyang belum dapat dilakukan oleh gurusecara maksimal. Seperti mengajaksiswa bertanya jawab pada kegiatan pendahuluan, dimana guru belum dapat membuat siswa lebih aktif dalam merespon pertanyaan guru. Pada kegiatan inti, walaupun guru sudah dapat menerapkan kegiatan pembelajaran *cooperative type script*, namun guru masih kesulitan untuk mengarahkan siswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa secara umum aktivitas guru selama proses pembelajaran berada dalam katagori baik dengan rata-rata skor total

3,21. Hal ini berarti guru sudah dapat menerapkan model pembelajaran *cooperative type script* terhadap siswa dengan baik pada mata pelajaran akidah akhlak bagi siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaralam.

2. Observasi Kecermatan Belajar Siswa

Sedangkan untuk hasil observasi siswa, dilihat dari rata-rata pengamat pertama dan pengamat kedua yang melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative type script* pada siklus pertama seperti tabel 3 dibawah ini;

Tabel 3. Observasi Kecermatan Belajar Siswa Pada Siklus Pertama

No	Hasil Kecermatan Belajar	Hasil		Rata - Rata	Persentase (%)
		P. I	P. II		
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0	0
2	Baik (B)	21	21	21	58,3
3	Kurang K)	15	15	15	41,7
4	Sangat Kurang (SK)	0	0	0	0
Jumlah		36	36	36	100

Berdasarkan table 3 diatas, menunjukkan bahwa kecermatan belajar siswa sebagian besar siswa masuk dalam katagori baik sebanyak 21 siswa (58,3%) dan katagori kurang sebanyak 15 siswa (41,7) dari 36 siswa di kelas X IPS MAN 1 Pagaralam, sehingga perlu dioptimalkan lagi.

Untuk skor rata-rata masing-masing indikator kecermatan belajar siswa yang di peroleh dari hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 Hasil observasi kecermatan belajar siswa

No	Indikator Kecermatan Siswa	Hasil		Rata-Rata	Ket
		PI	PII		
1.	Mengerjakan Tugas dengan teliti	3	3	3	B
2.	Berhati-hati dalam menyelesaikan tugas dan menggunakan peralatan	2	4	3	B

3.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu	2.4	4	3.2
4.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standard waktu	3	3.2	3.1
Rata-rata Skor Total		2,6	3,55	3,08

Berdasarkan nilai rata-rata skor masing-masing indikator di atas, maka dapat dilihat bahwa indikator “mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu” yang memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 3,2 dengan katagori baik. Sedangkan untuk indikator lainnya juga berkatagori baik dengan skor minimal. Oleh karena itu, masing-masing indikator kecermatan siswa masih perlu ditingkatkan.

3. Hasil Tes Siswa

Berdasarkan hasil *postes* siswa, maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan menerapkan *cooperative type script* pada siklus pertama dapat dilihat pada table 5 Tabel 5. Prestasi Belajar Siswa

No	Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	23	64
2.	Tidak Tuntas	12	33
Jumlah		36	100
Rata-Rata Nilai <i>Postest</i>		75	
Katagori		Tuntas	

Berdasarkan hasil *postest* siswa, dilihat dari hasil Uji t bahwa hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 12 siswa. Dengan demikian daya serap kelas siswa adalah sebesar 58,33% dengan demikian belum mencapai tingkat ketuntasan kelas sebesar 85%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata *postest* diperoleh nilai 75 yang masuk dalam katagori tuntas.

B. Deskripsi Siklus Kedua

1. Observasi Aktivitas Guru

Adapun rata-rata skor hasil observasi dari tim pengamat terhadap guru dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative type script* pada siklus kedua.

Pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan pembelajaran *cooperatif type scripts* sudah terlihat meningkat dibandingkan pada kegiatan sebelumnya, namun pada kegiatan tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas dapat dilaksanakan lebih efektif lagi. Selanjutnya pada kegiatan inti guru juga sudah melaksanakan dengan lebih baik, namun guru juga dapat lebih meningkatkan kegiatan diskusi siswa dengan menjadi fasilitator bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan diskusi. Demikian pula pada kegiatan penutup, dalam membuat kesimpulan guru sudah dapat melaksanakan dengan baik, namun kegiatan tersebut juga dapat lebih ditingkatkan dengan lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan menyimpulkan hasil diskusi.

Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa secara umum aktivitas guru selama proses pembelajaran berada dalam katagori sangat baik dengan rata-rata skor total 3,57. Hal ini berarti guru sudah dapat menerapkan model pembelajaran *cooperatif type script* terhadap siswa dengan sangat baik pada mata pelajaran akidah akhlak bagi siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaram.

2. Observasi Kecermatan Siswa

Berdasarkan hasil rata-rata pengamat pertama dan kedua yang melaksanakan observasi terhadap siswa yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative type script* pada siklus kedua, maka hasil observasi siswa dapat dilihat pada table 6

Tabel 6. Observasi Kecermatan Belajar Siswa

No	Hasil Kecermatan Belajar	Hasil		Rata - Rata	Persentase (%)
		P. I	P. II		
1	Sangat Baik (SB)	0	0	0	0
2	Baik (B)	22	22	22	61.11
3	Kurang (K)	10	10	10	27.78
4	Sangat Kurang (SK)	4	4	4	11.11
Jumlah		36	36	36	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa kecermatan belajar siswa sudah lebih meningkat dibandingkan siklus pertama dimana siswa dengan kecermatan baik sebesar 22 siswa (61,11%) lebih banyak dibandingkan kecermatan belajar siswa dengan katagori kurang 10 siswa (27,78%), dan 4 siswa (11,11%) katagori sangat kurang.

Untuk skor rata-rata masing-masing indikator kecermatan belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada table 7 berikut ini :

Tabel 7. Hasil observasi kecermatan belajar siswa

No	Indikator Kecermatan Siswa	Hasil		Rata-Rata	Ket
		P. I	P. II		
1.	Mengerjakan Tugas dengan teliti	3	3,4	3,2	B
2.	Berhati-hati dalam menyelesaikan tugas dan menggunakan peralatan	3	3	3,0	B
3.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu	2.2	4	3.1	B
4.	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standard waktu	3	3.2	3.1	B

Rata-rata Skor Total	2,8	3,4	3,1	B
----------------------	-----	-----	-----	---

Berdasarkan nilai rata-rata skor masing-masing indikator di atas, maka dapat dilihat bahwa indikator “mengerjakan tugas dengan teliti” yang memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 3,2 dengan katagori baik. Sedangkan untuk indikator lainnya juga berkatagori baik dengan skor minimal dengan rata-rata skor total kecermatan belajar siswa sebesar 3,1 dengan katagori baik. Oleh karena itu, masing-masing indikator kecermatan belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

3. Hasil Tes Siswa

Berdasarkan hasil *posttest* siswa, maka ketuntasan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative type script* pada siklus kedua dapat dilihat pada table 8 berikut :

Tabel 8 Prestasi Belajar Siswa

No	Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	31	86,11
2.	Tidak Tuntas	5	13,89
Jumlah		36	100
Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i>		77,33	
Katagori		Tuntas	

Berdasarkan hasil *posttest* siswa, dilihat dari hasil uji t bahwa hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 31 siswa (86,11%) sedangkan yang belum tuntas adalah sebanyak 5 siswa (13,89). Dengan demikian daya serap kelas siswa adalah sebesar 86,11%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan kelas sebesar 85% sudah tercapai. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata *posttest* diperoleh nilai 77,33 yang masuk dalam katagori tuntas.

C. Deskripsi Siklus Ketiga

1. Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi dari tim pengamat terhadap guru yang melaksanakan model pembelajaran *cooperatif type script* pada siklus ketiga, aktifitas mengajar guru dalam menerapkan

model pembelajaran *cooperative type script* pada siklus ketiga sudah benar-benar optimal dimana rata-rata skor observasi sebesar 3,86 dan berada dalam katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah terbiasa dalam menerapkan kegiatan-kegiatan pembelajar *cooperative type script* secara optimal, yaitu dengan mengali pemikiran siswa secara lebih mandiri, mengajak dan mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tertib, melaksanakan kegiatan diskusi, mengajar teman lain dan juga mempresentasikan hasil diskusi dengan aktif sehingga pembelajaran lebih efektif.

2. Observasi Kecermatan Belajar Siswa

Hasil observasi kecermatan belajar siswa berdasarkan hasil rata-rata pengamat pertama dan pengamat kedua pada siklus ketiga dapat dilihat pada table 9 Tabel 9. Observasi Kecermatan Belajar Siswa

No	Hasil Kecermatan Belajar	Hasil		Rata - Rata	Persentase (%)
		P. I	P. II		
1	Sangat Baik (SB)	24	24	24	66,67
2	Baik (B)	12	12	12	33,33
3	Kurang (K)	0	0	0	0
4	Sangat Kurang (SK)	0	0	0	0
Jumlah		36	36	36	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa kecermatan belajar siswa sudah semakin optimal dimana 66,67% siswa sudah memperoleh kecermatan belajar sangat baik.

Adapun hasil observasi masing-masing indikator pembelajaran menunjukkan skor rata-rata yang dapat dilihat pada table 10

Tabel 10 Hasil Observasi Kecermatan Belajar Siswa

No	Indikator Kecermatan	Hasil		Rata - Rata	Ket
		P.I	P.II		
1	Mengerjakan Tugas dengan teliti	4	3,8	3,9	SB
2	Berhati-hati dalam menyelesaikan tugas dan menggunakan peralatan	3,5	3,9	3,7	SB
3	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar mutu	3,5	3,9	3,7	SB
4	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standard waktu	3,6	4	3,8	SB
Rata-rata Skor Total		3,65	3,9	3,78	SB

Tabel 10 menunjukkan dari 4 indikator kecermatan belajar siswa dalam katagori sangat baik dengan nilai maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kecermatan belajar siswa sudah optimal.

3. Hasil Tes Siswa

Untuk ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *cooperatif type script* pada siklus ketiga dapat diliaht dari hasil posttest siswa pada tabel 11

Tabel 11 Prestasi Belajar Siswa

No	Prestasi Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Tuntas	36	100
2.	Tidak Tuntas	0	0
Jumlah		36	100
Rata-Rata Nilai Posttest		89	
Katagori		Tuntas	

Hasil *posttest* siswa diatas menunjukkan hasil uji t bahwa hasil belajar seluruh siswa sudah tuntas dan rata-rata nilai *posttest* siswa sebesar 89. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa

sudah optimal.

Hasil uji t diketahui bahwa thitung pada nilai *pretest* siswa adalah sebesar -5,238 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih besar α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* – *posttest* terdapat perbedaan nyata.

Hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu, terdapat perbedaan kecermatan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative type script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative type script* dapat meningkatkan kecermatan belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil uji t diketahui bahwa thitung pada nilai *pretest* siswa adalah sebesar -5,167 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih besar α 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai *pretest* – *posttest* terdapat perbedaan nyata.

Hasil uji-t di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu, terdapat perbedaan prestasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *cooperative type script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative type script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran *Cooperative Type Script* dapat meningkatkan Kecermatan Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Pagaralam

Hasil Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative type*

script pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS MAN 1 Pagaralam dapat meningkatkan kecermatan belajar siswa dalam setiap siklusnya, dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa penjelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar membentuk kelompok belajar, memberikan tugas dengan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompok, membentuk tim ahli untuk membahas materi yang sama, kembali ke kelompok asal untuk bergantian mengajar anggota tim lainnya berdasarkan hasil diskusi tim ahli, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyimpulkan hasil diskusi. Kegiatan-kegiatan tersebut dengan tertib dan secara efektif dan siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan lebih aktif. Peningkatan kecermatan belajar siswa ditunjukan dengan siswa mampu menyebutkan bukti kebenaran tanda-tanda kebesaran melalui sifat Allah dengan 10 Asma'ul husna secara berurutan beserta artinya serta mampu menyebutkan contoh-contoh sifat asmaul husna dalam kehidupan sehari secara terinci dan benar, hal ini menunjukkan sikap ketelitian dan kehati-hatian siswa dalam mengelompokkannya.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Hidayati,dkk (2017) berjudul “Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis *Structure Analysis Program* Untuk Meningkatkan Kecermatan dan Prestasi Belajar Siswa” menunjukkan bahwa meningkatnya kecermatan siswa juga diiringi dengan meningkatnya prestasi siswa. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Raharjanti (2016) bahwa kecermatan dalam memilih kata kunci maka dapat mengakibatkan siswa terindikasi mengalami interferensi. Penelitian diatas sejalan dengan penelitian Ferdi, dkk (2017) penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kecermatan dan kreasi seni rupa siswa.

Dengan demikian pembelajaran *cooperative type script* dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan kecermatan belajar siswa dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil antar siklus meningkat dengan cukup signifikan. Siswa mengerjakan penugasan soal-soal dengan teliti, tepat waktu, hasil penugasan sesuai target dan dapat mengungkapkan suatu hasil pikirannya dengan kalimat yang cukup panjang dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

2. Model Pembelajaran Cooperative Type Script dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Pagaram

Begitu juga hasil Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS MAN 1 Pagaram dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam setiap siklusnya, dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar, membentuk kelompok belajar, memberikan tugas dengan materi yang berbeda pada setiap anggota kelompok, membentuk tim ahli untuk membahas materi yang sama, kembali ke kelompok asal untuk bergantian mengajar anggota tim lainnya berdasarkan hasil diskusi tim ahli, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyimpulkan hasil diskusi. Pelaksanaan terlaksana secara tertib dan efektif serta siswa sudah dapat melaksanakan kegiatan tersebut lebih aktif.

Hasil penelitian Ulfah (2018) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Munawariyah Palembang. Sependapat dengan hasil penelitian Kusuma, dkk (2019) bahwa model *cooperative script* memiliki

pengaruh signifikan dan hasil penelitian Mawarti (2016) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh teori Slavin, 1994 dalam bukunya *Educational Psychology : Theory Into Practice* menuliskan "Model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik".

Hal ini selaras dengan Purwanto (2006) dalam Mediawati (2010:35) menyimpulkan: "Hasil belajar dilatarbelakangi oleh beberapa faktor pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi duabagian, yaitu faktor yang bersumber dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari diri siswa (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, cara belajar, kematangan dan kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar siswa (faktor eksternal) meliputi: guru, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya.

Dengan demikian pembelajaran *cooperative type script* dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil antar siklus meningkat dengan cukup signifikan. Siswa dapat mengungkapkan suatu hasil pikirannya dengan kalimat yang cukup panjang dibanding sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.

3. Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Type Script dapat meningkatkan Kecermatan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS MAN 1 Pagaram

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative type script* lebih efektif untuk meningkatkan kecermatan belajar siswa dibandingkan dengan metode

konvensional, dimana berdasarkan uji beda di peroleh t_{hitung} pada nilai *pretest* dan *posttest* siswa adalah sebesar -5,238 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil α 0,05 (0,000 < 0.05), yang menunjukkan ada perbedaan nyata, sedangkan hasil uji coba peningkatan prestasi belajar siswa di peroleh t_{hitung} pada nilai *pretest* dan *posttest* siswa adalah sebesar -5,167 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil α 0,05 (0,000 < 0.05), yang menunjukkan ada perbedaan nyata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rudisnawati (2018) yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kecermatan dan motorik kasar anak usia dini dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yang dikategorikan sangat baik terlihat dari hasil persentase pengamatan keterampilan gurumenerapkan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Beberapa kesimpulan adalah : 1) Penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaram dapat meningkatkan kecermatan belajar siswa, hal ini dilihat dari semakin meningkatnya ketelitian menjawab soal-soal ujian, berhati-hati dalam menyelesaikan tugas, mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sesuai target. 2) Penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaram dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dilihat dari semakin meningkatnya pencapaian ketuntasan belajar pada setiap siklus. 3) Penerapan model pembelajaran *cooperative type script* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS MAN 1 Pagaram sangat efektif, hal ini dilihat adanya meningkatkan kecermatan belajar

dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional, sehingga terdapat perbedaan nyata hasil kecermatan belajar dan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *cooperative type script*.

Saran

Sarannya ialah guru perlu mengarahkan kegiatan pembelajaran secara tertib dengan alokasi waktu yang tepat sehingga kegiatan-kegiatan inti dalam pembelajaran *cooperative type script* seperti mengadakan diskusi tim ahli, mengadakan pengajaran terhadap anggota kelompok lainnya, mempresentasikan hasil diskusi, dan menarik kesimpulan dapat dilaksanakan secara efektif, agar siswa dapat lebih teliti dan aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. guru perlu mengadakan penelitian secara berkala terhadap hasil belajar siswa dalam menggunakan berbagai model pembelajaran, agar mengetahui model atau metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dkk. 2011. Model-Model Pembelajaran. Bandung : Nursamedia.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenada Media Group
- AnasSudjono, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- AndiPrastowo,2013 *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Yogyakarta: DivaPress.
- Anggell, Beth and Townsend Lisa. 2011. *Designing and Conducting Mixed Methods Studies. Work Shop For The 2011 Society For Social Work And Research Annual Meeting, Institute For Healt, The State*

- University Of New Jersey
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. Dkk. 2010 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Benny, APribac,2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Chabib Thoha, dkk, 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J.W., 2013, *Research Design Quantitative, Qualitatif and Mix Method Approaches*. SagePublication.
- _____. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdikbud, 1994. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Dasar Soklah dasar*. Jakarta: BP Dharma Bakti
- DiniRosdianti, 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasman*, Bandung: Alfabeta.
- Dwi Mawarti, 2016. Penerapan model pembelajaran kooperatife tipe script untuk meningkatkan keterampilan social dan hasil belajar IPS Siswa kelas V C SD Negeri Brantiraya Lampung selatan.
- Elaine B. Johnson, 2007. *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, trj. Ibnu Setiawan Bandung: MLC.
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idris, 2009. *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: GP.Press.
- Hamdani, 2010*StrategiBelajarMengajar*, Bandung:PustakaSetia.
- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hidayati, 2018. Peningkatan keterampilan berbicara melalui pendekatan komunikatif kelas V SD Pedurenan II di Bekasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.5, No.2 , diunduh pada 28 April 2021
- Hisyam,Zainidkk,2008*StrategiPembelajaran Aktif*,Yogyakarta:PustakaInsanMadani
- Harjanto,2011.*PerencanaanPengajaran*,Jakarta:RinekaCipta
- Iskandar Dadang dan Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media
- Juwono, 2014 *.Indikator Kecermatan*. <http://siswojowono.blogspot.co.id> . Diakses 12 Mei 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. *Keputusan Menteri Agama RI No. 165 tahun 2014; tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Agama, 2016. *Akidah Akhlak Kelas X MA*. Jakarta: Kemenag
- Kemmis and Mc Tanggart dalam Iskandar Dadang dan Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media
- Kusuma, 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS dan Cooperative Script terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika*, ANARGIYA, Vol.2 No.1, diunduh pada 28 April 2021
- Maria Ulfah, 2018. *Pengaruh penerepan model cooperative script terhadap hasil belajar siswa di MI Munawariyah Palembang*. Skripsi. Palembang UIN Raden Fatah.

- Melvin L. Siberman. 2014. *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Miftahul A'la. 2011. *Pembelajaran Cooperative Script*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Nanang, Hanafiah, dkk, 2010. *Strategi pembelajaran*, Bandung: Refika Aditamadana R. Gloser EDS.
- Neuman, W. L., 2014, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Seventh Edition*, Pearson Education Limited, United States of America.
- Ngalimun, 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Raharjanti, 2016. Kecermatan Siswa Mengamati Kata Kunci pada Soal Cerita Materi Perbandingan Terbalik Nilai. *Jurnal Agribisnis Terpadu* . Vol.1 No.3, diunduh 01 Mei 2021.
- Rusman, 2012. *Model - Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwadi, dkk, 2014. *Top Quality Psikotes : Superakurat-Superlengkap*, Yogyakarta : Trans Idea Publishing.
- Samihah Mahmud Gharib, 2006. *Membekali Anak Dengan Akidah*, Jakarta : Maghfirah Pustaka
- Shoimin, 2014. *Mode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaj Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, dkk 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Supranto. 2006. *Mengukur Tingkat Kepuasan Pelanggan atau Konsumen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____, 2013 *Model-Model Pembelajaran Modern* Jakarta: PT Bumi Aksara.